

## INDUSTRIALISASI DI BATAM DAN MASA DEPANNYA

**Muchtar Ahmad**

*Rektor Universitas Riau - Pekanbaru*

### **Abstrak**

Batam 2020 adalah tentang masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, pasti berubah dari keadaan sekarang, namun tak pasti bentuk perubahan yang akan terwujud. Oleh karena itu, dalam tulisan ini dikemukakan gagasan prakiraan atau ramalan subjektif, berdasarkan pemahaman atas masa lalu Batam, Riau, dan Indonesia, digabung kecenderungan pasar bebas dan globalisasi dewasa ini, serta wawasan skenario masa depan yang dapat tergambaran. Batam 2020 ditentukan oleh daya besar internal sumberdaya manusia Batam, budaya dan kelembagaan yang mendukungnya, pengaruh tenaga besar eksternal kebijakan pemerintah Indonesia dan pengaruh Provinsi Riau dan kabupaten berbatasan, Singapura serta perdagangan bebas dan globalisasi. Dunia pada tahun 2020 diwarnai oleh semakin berkembangnya masyarakat madani yang demokratis, supremasi hukum, terbuka, dihormatinya hak-hak asasi manusia, bersamaan dengan semakin besarnya dampak teknologi canggih dan perekonomian informasi dan berbasiskan pengetahuan, yang bercorak kapitalistik atas dasar mekanisme pasar dan perdagangan bebas dengan etika bisnis yang berkembang. Maka bentuk refleksi Batam 2020 akan banyak diwarnai sejauh mana upaya pemahaman, antisipasi dan pemberdayaan sinergis daya besar yang berkembang itu dijabarkan dalam membangun visi, misi, strategi dan kebijakan, pengelolaan serta tindakan yang dilakukan mulai sekarang. Diperkirakan daya saing dan keunggulan Batam dalam memasuki kelas dunia di era global dan ekonomi berbasiskan pengetahuan tidak dapat dipandang dengan optimis, karena tekanan dalam budaya dan sosial yang tak terekayasa secara wajar, serta tekanan luar yang tidak stabil dalam masa 10 (sepuluh) tahun mendatang ini. Bagaimanapun, upaya membangun masyarakat Batam modern yang berakhlaq dan etika madani, *good governance*, dan berkembangnya intelektualitas merupakan kunci masuknya Batam ke dalam kelas dunia maju.

**Kata kunci:** perubahan, globalisasi, *good governance*

### **Pendahuluan**

Membicarakan perspektif Batam 2020 adalah membahas masa depan. Masa depan mengandung tiga hal penting. *Pertama*, penuh dengan ketidakpastian. Siapakah yang pernah dengan pasti meramalkan disintegrasi Soviet dan Yugoslavia, krisis ekonomi Asia Timur, dan jatuhnya Soeharto dalam dua bulan setelah disetujui dengan aklamasi menjadi presiden. *Kedua*, pasti berubah; karena hakikat alam dan

manusia itu berubah dari satu masa ke masa lain. Hanya saja kecepatan dan arah perubahan itu tergantung kepada banyak faktor dan hal.

Namun, *ketiga*, tidak seorangpun yang dapat memastikan substansi dan hakiki perubahan yang akan terwujud nantinya. Apa saja isi dan bentuk perubahan atau bagaimana realita perubahan yang akan terjadi atau kapan terjadinya, tiada seorangpun yang dapat memastikannya. Dengan keadaan yang

seperti itu, maka apa yang dapat dilakukan manusia adalah sekadar meramalkan atau menduga-duga dengan perkiraan yang mampu diakali manusia.

Untuk mendapatkan suatu wawasan masa depan, yang diharapkan lebih mendekati kenyataan, maka amat perlu cukup informasi dan data tentang keistimewaan masa lalu, kecenderungan dewasa ini, dan renungan yang dalam dan seksama tentang skenario masa depan. Dari situlah akan lahir suatu ramalan dan prakiraan yang dapat dihandalkan sebagai rujukan. Padahal suatu prakiraan dan ramalan akan kurang mangkus dan kurang handal dijadikan rujukan, kalau rentang masa depan yang diramalkan semakin lama, misalnya 20 tahun. Sebab akan banyak penyimpangan dan kekeliruan ramalan sebagai akibat dari banyaknya perubahan yang semakin cepat terjadi dan tentunya semakin sulit diperkirakan.

Hasil renungan yang diungkapkan dalam bahasa lisan maupun tulisan adalah refleksi jiwa individu. Maka refleksi Batam 2020 dapat dipandang sebagai refleksi individu seseorang dari hasil perenungannya tentang Batam, yang tentu saja sifatnya subjektif. Tetapi dapat pula hanya sebagai simbol yang merupakan hasil renungan Batam yang dipandang sebagai sosok individu, yang kemudian telah dituangkan secara tertulis dalam perencanaan atau kebijakan, sebagai hasil refleksi kearifan bersama dan tempatan yang terpantau dalam renungan oleh badan yang berwenang.

Tulisan ini tentu saja dimaksudkan pada bagian refleksi yang pertama, yakni hasil refleksi individu berdasarkan renungan atas pemandangan kenyataan Batam yang sempat dicerapnya

secara amatiran. Karena itu, tentu saja akan ditemukan kelemahan yang mungkin saja salah karena kental dengan subjektivitas pribadinya. Bagaimanapun diharapkan tulisan ini mudah-mudahan dapat juga menjadi setitik cahaya sebagai rujukan atau saran dalam membangun skenario masa depan Batam.

### Tinjauan Global

Masyarakat madani diperkirakan sebagai bentuk yang mengglobal dalam hubungan antarmanusia di masa depan. Ini berarti masyarakat dunia cenderung akan semakin demokratis, mengutamakan supremasi hukum, terbukanya pemerintah dan masyarakat terhadap gagasan alternatif ataupun kritis, tumbuhnya kearifan etika yang konsisten terhadap tujuan dan sasaran, serta dihormatinya hak-hak asasi manusia. Sedangkan arah perubahan masyarakat itu, seperti yang dapat diamati dan terjadi di banyak negara akan sangat ditentukan oleh reformasi perkembangan pendidikan atau khususnya intelektualitas dan teknologi yang akan menjelma dalam bentuk nilai-nilai baru dalam kebudayaan dan peradaban masyarakat suatu negara.

Teknologi yang sangat mempengaruhi kebudayaan dan peradaban manusia di masa depan adalah teknologi yang berkaitan dengan komputer dan informatika, bioteknologi, transportasi (super cepat dan ruang angkasa), energi, dan rekayasa. Oleh karena itu, ilmu-ilmu yang mendukung teknologi itu yang sifatnya renik dan canggih seperti mikro-elektronika, molekular-biologi, thermodinamika, dan ilmu bahan sangat menentukan. Walau bagaimanapun ilmu-ilmu itu tetap didasarkan kepada perkembangan ilmu fisika, biologi dan kimia serta matematika

sebagai alat analisis, yang perkembangannya sangat dipengaruhi pula oleh keadaan dan perkembangan hasil pembangunan perekonomian dunia.

Pada paruh awal abad 21, perekonomian dunia diramalkan akan maju dan berkembang ke arah lebih banyak akibat penggunaan teknologi yang diterapkan telekomunikasi, perdagangan, pariwisata sehingga rintangan pasar dan perdagangan bebas semakin mengecil dan mekanisme pasar semakin terbuka dan menjagat. Oleh karena itu, suatu negara daerah atau kawasan akan dapat memasuki arus perkembangan dunia, bila mampu mewujudkan perubahan dari hasil pemahaman dan kearifan melihat arah perubahan dan perkembangan dunia dewasa ini serta belajar dari pengalaman daerah atau kawasan yang telah berhasil memasuki kelas dunia seperti Singapura. Negara itu layak menjadi *benchmarking* bagi Batam, baik karena kedudukannya yang bertetangga maupun karena keberhasilannya masuk negara maju dalam waktu yang relatif singkat (Lee Kwan Yew, 2000).

### Batam 2020

Pada saat yang sama, keadaan Batam ditentukan oleh tiga anasir penting yakni kemajuan kebudayaan dan peradaban masyarakat Batam sendiri, mengikuti perkembangan kebijakan dan pengaruh pemerintah pusat dan provinsi khususnya mengenai pelaksanaan otonomi daerah dan perkembangan politik atau ekonomi nasional serta dampak perubahan globalisasi ekonomi dunia yang sampai dan dicerap oleh Batam. Hal ini berkenaan dengan kebijakan memahami dan mengelola arus globalisasi dan perdagangan bebas serta kebijakan yang diterapkan dalam

memajukan Batam. Perkembangan lanjutan Singapura dan upaya pengentasan kemiskinan di kawasan sekitar Barelang, merupakan tenaga eksternal langsung yang cukup besar dalam membangun perubahan dan skenario masa depan Batam.

Masyarakat Batam diperkirakan semakin majemuk dan keragaman budaya serta perilaku masyarakat semakin sulit dikendalikan sebagai akibat lemahnya kebijakan dan penerapan hukum serta kurangnya upaya membina dan membangun kebudayaan dan identitas Batam (Ahmad, 1999a). Tidak adanya kebudayaan yang dominan dan rendahnya intelektualitas sebagian besar tokoh-tokoh masyarakat masing-masing kelompok suku merupakan kendala yang krusial dan pelik dalam membangun masyarakat yang terpadu (Ahmad, 1999b). Sulitnya menemukan intelektual lokal yang dapat dihandalkan untuk dapat dijadikan tempat bertanya dan menunjukkan panduan dalam gagasan dan alternatif karena luasnya wawasan serta pengetahuannya merupakan pertanda lemahnya suatu peradaban masyarakat. Dalam hal tersebut di atas, pola perekayasaan masyarakat yang telah berhasil di Singapura selama tiga dasawarsa (1965-1995) seperti yang dikemukakan Lee Kwan Yew patut menjadi rujukan bahkan dapat dijadikan *benchmarking* oleh Batam.

Teknologi yang berkembang di Batam akan banyak dipengaruhi oleh perkembangan sumberdaya manusia Batam dan dinamika pengusaha yang melakukan penanaman di Batam, teknologi yang diterapkan oleh para investor, kebijakan yang ditetapkan, dan perkembangan teknologi dunia yang terjadi di universitas ataupun pusat

penelitian perusahaan serta laboratoria swadaya. Tentu saja sejauh mana Batam, terutama perusahaan dan lembaga penelitian serta perguruan tinggi ikut memainkan peranan dengan arah kebijakan yang jelas dalam mengembangkan teknologi juga merupakan keniscayaan yang strategis.

Perkembangan ekonomi Batam ditentukan oleh dinamika kelembagaan di Indonesia, iklim investasi, pelaksanaan otonomi daerah serta upaya pemerintah dan masyarakat tempatan yang konsisten terutama keazaman para pengusaha dalam meningkatkan efisiensi, mutu, dan pelayanan serta dilaksanakannya *good governance* dengan ciri pemerintahan dan manajemen yang bersih, ekonomi biaya wajar, dan terlaksananya undang-undang dan peraturan dengan disiplin.

### Kesimpulan

Diperkirakan daya saing dan keunggulan Batam dalam memasuki kelas dunia di era global yang bercirikan masyarakat madani dan ekonomi berdasarkan pengetahuan, tidak dapat dipandang dengan optimis. Karena tekanan budaya dan sosial yang tidak terekayasa secara wajar, serta tekanan tenaga besar di luar Batam yang tidak stabil dalam masa 10 (sepuluh) tahun mendatang ini. Bagaimanapun, upaya membangun masyarakat Batam modern yang berakhhlak dan etika madani wujudnya *good governance* dan berkembangnya intelektualitas, di bawah arahan kepemimpinan yang kuat dan bersih seperti halnya Singapura, merupakan kunci utama masuknya Batam ke dalam kelas dunia yang maju.

Batam 2020 akan banyak diwarnai oleh hasil upaya pemahaman, antisipasi dan pemberdayaan sinergis

tenaga besar internal dan eksternal yang berkembang maupun pendayagunaan kekuatan yang ada dan pemanfaatan peluang yang terbuka dengan kepemimpinan yang kuat, bersih dan konsisten dalam mewujudkan visi serta menjalankan misi yang telah ditetapkan.

### Daftar Kepustakaan

- Ahmad, M, 1999a, *Aspek Sosial Ekonomi Daerah Industri Batam sebagai Lokomotif Pembangunan Nasional*. Makalah disampaikan pada lokakarya Upaya Mewujudkan Kawasan Batam sebagai Salah Satu Lokomotif Pembangunan Nasional yang Memberikan Manfaat bagi Kawasan Sekitarnya, 24 April 1999 di Batam tajaan KAGAMA cabang Batam.
- Ahmad, M, 1999b, *Industrialization in Riau: From Bonded Area to Free Trade Region*. Paper presented at the ASEAN Inter-University Seminar on Social Development, Pattani, Thailand, 16-18 June 1999.
- Lee Kwan Yew, 2000, *From The Third to The First*.